

Strategi Manajemen Humas dalam Proses Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 1 Labuapi

Rudi Hariawan^{1*}, Agus Fahmi², Raden Roro Ristu Wirastini Wahyono³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author: rudihariawan@undikma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen hubungan masyarakat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi. Ada tiga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) strategi perencanaan, (2) strategi pelaksanaan, dan (3) strategi pengawasan dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara, sedangkan dokumentasi dan observasi digunakan untuk pengumpulan data pendukung penelitian terkait dengan manajemen hubungan masyarakat. Adapun penentuan informan dilakukan secara *snowball sampling* berdasarkan pertimbangan memiliki jabatan dan akses informasi yang memudahkan peneliti menjelajahi objek penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil bidang hubungan masyarakat, wali kelas, wali murid, dan siswa. Hasil penelitian ini antara lain: *pertama* strategi manajemen hubungan masyarakat dalam merencanakan pembelajaran jarak jauh yaitu mengadakan rapat umum sesuai dengan surat edaran, menentukan metode pembelajaran baik online maupun offline, dan sosialisasi kepada orang tua siswa. *Kedua* strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terdiri dari pembelajaran online dan offline, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti siswa yang belum merata dalam penggunaan gadget dan sinyal dalam pelaksanaan pembelajaran online kemudian kendala terkait siswa yang jarang mengikuti pembelajaran offline. *Ketiga* Strategi pengawasan hubungan masyarakat dalam supervisi pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh wakil kepala sekolah melalui group-group kelas dan laporan setiap wali kelas dan guru mapel secara intensif. Orang tua juga mengawasi putra dan puteri mereka melalui pendampingan saat siswa melakukan proses pembelajaran secara daring dari rumah

Kata Kunci: Strategi Manajemen Humas, Pembelajaran Jarak Jauh.

Pendahuluan

Penyebaran Covid-19 yang ditemukan pertama kali di Wuhan Cina dengan cepat meluas ke seluruh dunia, menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia pada saat ini. Hal serupa juga terjadi di Negara kita di Indonesia. Menyikapi cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI No.21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 tidak terkecuali di bidang pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online*, melalui surat edaran No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Guru yang juga memiliki tugas di sekolah, seperti menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah kepada siswa, menentukan media belajar seperti grup *Whatsapp*, *Email*, *Google Classroom*, atau aplikasi media belajar lain sesuai rekomendasi Kemendikbud. Kepada para orang tua juga diminta untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya dan juga kepada para siswa diminta agar mempelajari bahan atau materi yang telah diunggah guru melalui media yang telah disepakati. Kemudian melakukan diskusi dengan guru melalui media *online* jika masih ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan.

Adnan Putra (dalam Ruslan, 2014:133) strategi adalah bagian dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu fungsi perencanaan (*planning*) yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. Sedangkan menurut Effendi (1999:33) strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai

suatu tujuan. Ruslan (2014:134) strategi humas adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana. Strategi humas adalah bagian dari suatu perencanaan manajemen yang ditentukan atau ditetapkan untuk mencapai tujuan dari humas sendiri sehingga dalam proses pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena seperti yang kita ketahui strategi merupakan suatu bagian dari sebuah perencanaan. Menurut Ruslan, manajemen humas adalah suatu proses yang dapat untuk menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Oleh sebab itu, kegiatan humas di lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen dan begitu juga manajemen tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya humas. Pembelajaran jarak jauh adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dalam mendukung proses belajar yang berisi kegiatan-kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran yang sebagaimana tertuang di dalam Kurikulum (Kemendikbud, 2020:2).

Strategi manajemen Humas terutama dalam halnya peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Begitupula dengan kondisi yang ada di SMPN 1 Labuapi saat ini. SMPN 1 Labuapi merupakan sekolah menengah pertama yang cukup favorit dengan berbagai kegiatan serta ekstrakurikuler yang beragam. Sekolah tersebut terletak di desa Pringgarata yang lokasinya cukup strategis dan mudah diakses oleh setiap masyarakat. Peneliti sebelumnya pernah melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah SMPN 1 Labuapi tersebut. Dari observasi yang pernah dilakukan, peneliti dapat melihat bagaimana keaktifan dari guru-guru nya pada masa pandemi saat ini.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya dukungan dan pengertian antara siswa dan orang tua dalam proses belajar mengajar dalam mode daring terlebih khusus di SMPN 1 Labuapi maka dari itu strategi manajemen humas dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh tentunya perlu dukungan dari orang tua siswa. Karena melihat kondisi yang tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar tatap muka di sekolah. Dari sanalah peran orang tua sebagai guru bagi anak-anaknya, dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh. Di samping itu, pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dapat memudahkan orang tua dalam mengontrol perkembangan anaknya selama belajar, serta orang tua dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan anaknya dalam menguasai pembelajaran yang diberikan. Selain dari peran orang tua, siswa juga lebih aktif dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, orang tua juga memberikan fasilitas pada anaknya agar dapat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Serta memberikan perhatian lebih kepada anaknya agar tidak merasa jenuh ketika belajar secara jarak jauh atau *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Strategi manajemen humas dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.
2. Strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.
3. Strategi manajemen humas dalam pengawasan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.

Kajian Pustaka

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Jadi dapat peneliti simpulkan strategi humas adalah bagian dari suatu perencanaan manajemen yang ditentukan atau ditetapkan untuk mencapai tujuan dari humas sendiri sehingga dalam proses pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena seperti yang kita ketahui strategi merupakan suatu bagian dari sebuah perencanaan. Manajemen menurut Miller (2016:14) sebagaimana yang diikuti oleh Rosalina Nuriza A, mengemukakan tentang manajemen sebagai berikut: *“management is the process of directing andorgan facilitating the work of people organized in formal group to ochieve a desired goal”*. Rumusan ini dapat dimaknai bahwa manajemen pendidikan sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen adalah proses dimalai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya

personal maupun material. Dalam redaksi lain juga menyebutkan bahwa manajemen menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada semua dan satuan pendidikan jenjang, karena manajemen merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Dengan beberapa pengertian manajemen dari ilmu dan proses penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian yang dilakukan individu atau sekelompok orang yang terbentuk dalam suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah humas berasal dari dua kata yaitu hubungan masyarakat yang selanjutnya di singkat menjadi Hums. Menurut Nasution (2010:11) humas dalam pendidikan adalah bagian fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya atau dengan makna yang lain antara cara berkomunikasi lembaga dengan publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/siswa, masyarakat dan institut luar). Sedangkan secara operasional Ruslan (2014:71) menjelaskan bahwa manajemen humas adalah suatu proses untuk menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasiannya secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

Pembelajaran jarak jauh adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dalam mendukung proses belajar yang berisi kegiatan-kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran yang sebagaimana tertuang di dalam Kurikulum (Kemendikbud, 2020:2). Pembelajaran jarak jauh ini terpaksa dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk tetap memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik selama masa pandemi, ini juga disebut sebagai mitigasi bencana (Nuraeni et all, 2020). Pada situasi dan kondisi inilah mengharuskan adanya strategi khusus dari penyelenggara pendidikan di sekolah untuk menggerakkan segala potensi untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Maka inilah yang menjadi alasan penting perlu menggali secara mendalam melalui proses penelitian dengan judul “strategi manajemen hubungan masyarakat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi”

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian.

Metode yang saya gunakan adalah Penelitian kualitatif karena merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dengan model analisis data menggunakan model interaktif.

Subyek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Labuapi Jl. gunung Pengsong Labuapi, yang telah dilaksanakan secara bertahap pada bulan 1 Mei – 25 Juni 2022.

Sumber Data Penelitian

Adapun teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dan dipilih berdasarkan pada pertimbangan memiliki jabatan dan akses informasi yang memudahkan peneliti menjelajahi objek penelitian. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas, wali kelas, wali murid, dan siswa. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu: data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta data sekunder diperoleh dari pengumpulan data berupa dokumen-dokumen pendukung penelitian terkait dengan data sekolah dan data kerjasama humas dibidang dunia usaha dan industri.

Tekhnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan yakni tehnik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dalam strategi manajemen humas dalam proses optimalisasi pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.

2. Wawancara

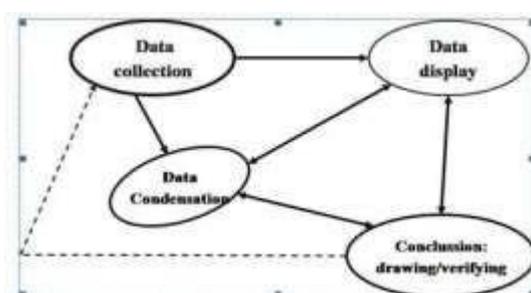
Peneliti menggunakan wawancara terstruktur agar dalam proses wawancara dapat berjalan sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum sekolah.

Analisis Data

Tahap analisis data dengan langkah – langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (*verifikasi*).



Gambar 3.2 Analisi data model interaktif (Miles, Huberman, & Saldana, 2014, Hariawan et all, 2019)

Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan tahapan (1) kepercayaan, menggunakan triangulasi sumber, teori dan metode, (2) keteralihan, dengan paparan menggunakan metode penulisan naratif, (3) kebergantungan, dengan menyajikan hasil penelitian secara sistematis serta (4) kepastian, yakni peneliti melakukan pengecekan dan konfirmasi ulang akan hasil penelitian yang didapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Strategi manajemen humas dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.

Perencanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 LABUAPI yang akan dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dengan beberapa tahapan perencanaan sebagai berikut:

- a) Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah akibat dikeluarkannya Surat Edaran yang diberlakukan di semua lini sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan, baik dari Pemerintah Pusat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentunya dengan menyesuaikan aturan dari pemerintah daerah.
- b) Langkah awal yang dilakukan sekolah dalam menyikapi pandemi ini adalah dengan menggelar rapat umum dengan seluruh jajaran guru dan tenaga kependidikan di lingkungan SMPN 1 LABUAPI guna merumuskan pembelajaran yang akan dilakukan dari jarak jauh.
- c) Rencana tersebut dirumuskan sekolah dalam pembelajaran jarak jauh dengan menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Metode yang disepakati adalah dengan membuat kurikulum darurat atau RPP yang disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan pemerintah sesuai surat edaran.
- d) Sementara itu, dalam upaya meminimalisir penyebaran Covid-19, pihak sekolah juga merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan mudah diakses oleh guru dan siswa seperti aplikasi Whatsapp.

- e) Adanya rapat umum yang diadakan pihak sekolah yang mengharuskan Wakil Kepala Bagian Humas melakukan sosialisasi kepada semua pihak dan pihak terkait di lingkungan satuan pendidikan khususnya orang tua siswa dan masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan informasi awal mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sistem online atau jarak jauh selama pandemi.

2. Strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMPN 1 Labuapi pada masa pandemi ini dilakukan oleh pihak sekolah semaksimal mungkin, namun ukuran maksimal disini memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya, antara lain:

- a) Penerapan pembelajaran online oleh pihak sekolah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 melalui aplikasi *Whatsapp*. Namun pembelajaran online masih mengalami kendala dari siswa yang tidak merata dalam memiliki *gadget*, sedangkan yang memiliki *gadget* terkendala sinyal bagi siswa yang berada di daerah terpencil dan kuota bagi siswa yang kurang mampu untuk membeli setiap saat. Untuk itu, pembelajaran online masih belum maksimal dilakukan akan tetapi pihak sekolah tetap memberikan pelayanan terbaik untuk siswa agar pembelajaran yang mereka
- b) Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran offline yang dilakukan oleh sekolah siswa masih agak susah untuk beradaptasi dengan budaya baru yang diterapkan, misalnya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan mengurangi interaksi.

3. Strategi manajemen humas dalam pengawasan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi

Dalam mengawasi pembelajaran selama pandemi di SMPN 1 Labuapi. Pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dalam upayanya untuk mengetahui apa yang perlu dilakukan selanjutnya antara lain adalah:

- a) Pengawasan pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dapat dilihat pada kondisi di lapangan dengan melihat kondisi pembelajaran jarak jauh secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan secara offline.
- b) Sedangkan dalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara online, pihak humas melakukan koordinasi langsung dengan setiap wali kelas dan guru mapel untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan proses pembelajaran. Guru juga melakukan komunikasi dengan orang tua siswa agar dapat mengawasikan anaknya dalam melaksanakan pembelajaran selama di rumah yaitu dengan memberikan himbauan kepada orang tua baik melalui *WhatsApp Grup* atau langsung.
- c) Dari pengawasan yang dilakukan manajemen humas terlihat masih banyak kendala yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran, misalnya seperti tidak semua siswa yang memiliki android dalam pembelajaran online, kuota internet, dan sinyal yang kurang mendukung.
- d) Pengawasan ketat terhadap protokol kesehatan yang harus dilaksanakan baik oleh siswa maupun guru agar pembelajaran dapat dilakukan sebagaimana biasanya.

Pembahasan

1. Strategi manajemen humas dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.

Proses Pembelajaran jarak jauh menggunakan RPP dan Kurikulum darurat yang disesuaikan dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran (Kemendikbud,2020). Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan hasil teori pendukung terkait pembelajaran *online*, dalam kondisi Pandemi untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, kebijakan untuk belajar dari rumah ditetapkan oleh pemerintah hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan untuk melaksanakan Pembelajaran secara daring / jarak jauh (Kemdikbud.go.id, 2020 dalam Shanti Nugroho Sulistyowati, Fahimul Amri : 3079) Dalam proses perencanaan pembelajaran guru diberikan kebebasan untuk menyusun RPP sesuai dengan surat edaran pemerintah pusat dan surat edaran dinas pendidikan lombok barat. Pengaruh pembelajaran Online ini terhadap kemandirian belajar siswa SMPN 1 Labuapi di masa pandemi covid-19. Kemandirian siswa selama belajar mandiri

tanpa pendampingan langsung dari seorang guru di sebuah kelas. Bartley, Evans dan Haase menyatakan bahwa Pembelajaran online adalah bentuk pembelajaran jarak jauh atau pendidikan jarak jauh, yang telah lama menjadi bagian dari Sistem pendidikan Amerika, dan telah menjadi sektor pembelajaran jarak jauh terbesar dalam beberapa tahun terakhir (Nguyen, 2015). Dalam perencanaan kurikulum darurat direncanakan sebelum ajaran baru dan awal ajaran baru. Dimana guru mapel diberikan tugas untuk melakukan penjenjangan dalam kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan. Guru dalam merencanakan pembelajaran daring dihadapkan homogenitas atau dengan kata lain sifat atau watak dari setiap peserta didik baik dari level ekonomi, pengetahuan, bahkan tempat tinggal sehingga apa yang telah direncanakan tidak terlaksana secara maksimal, sementara pelaksanaan pembelajaran daring lebih didominasi pada pemanfaatan media *Whatsap grup*. (susanti 2020: 2)

2. Strategi manajemen humas dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi.

Pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Labuapi dilakukan secara online dan offline. Namun dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, pihak sekolah mengalami beberapa kendala yang terjadi pada siswanya. Kendala dalam pelaksanaannya menuntut pihak sekolah untuk terus berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut semaksimal mungkin walaupun pembelajaran yang dilakukan belum maksimal. Pembelajaran dilakukan secara online yang menuntut siswa untuk belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi yang dapat menunjang kelangsungan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya pihak sekolah mengalami kendala dari siswa yang tidak merata dalam memiliki *gadget* sehingga cara yang paling efektif untuk menggunakannya dalam pembelajaran adalah dengan aplikasi *Whatsapp Group*. Proses Pembelajaran jarak jauh menggunakan RPP dan Kurikulum darurat yang disesuaikan dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran . (Kemendikbud, 2020). Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan RPP yang disusun oleh setiap guru mapel dan wali kelas sesuai dengan surat edaran pemerintan pusat dan surat edaran dinas pendidikan lombok barat dan dalam proses pembelajaran jarak jauh sekolah memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk membuat grup kelas selama proses pembelajaran berlangsung sekolah melakukan pelaksanaan tatap muka sesuai dengan peraturan dan ketentuan pemerintah.

3. Strategi manajemen humas dalam pengawasan pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi

Menurut Bafadal, I. (2005) supervisi artinya layanan profesional yang bentuknya berupa bantuan kepada para personel dalam upaya meningkatkan kemampuan sehingga mampu untuk mempertahankan maupun melakukan perubahan penyelenggaraan sekolah dalam upaya pencapaian tujuan sekolah. (Syamsul Rijal 2020: 17) Sedangkan menurut Mulyasa (2006) mengartikan supervisi sebagai pengendalian yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tapi pada sistem organisasi modern dibutuhkan supervisor khusus yang lebih independent dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas. (Syamsul Rijal 2020: 17) Menurut Kristiadi J.B, supervisi adalah meneliti dan mengawasi agar semua tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan uraian tugas pribadi masing-masing. Kartonegoro menyatakan bahwa pengawasan merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar kegiatan dengan tujuan perencanaan, menyusun sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar, menentukan serta mengukur penyimpangan, dan memerlukan tindakan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi manajemen kehumasan dalam pengawasan selama pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Labuapi adalah dengan melibatkan orang tua dalam mengawasi pembelajaran selama di rumah agar siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain ikut belajar selama pembelajaran. Supervisi yang dilakukan sekolah dalam pembelajaran yang dilakukan dalam pembentukan kelompok belajar juga mencakup beberapa supervisi. Kepala sekolah dibantu oleh para wakil kepala sekolah yang mempunyai tugas mengawasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan turun langsung ke lapangan untuk memantau kondisi yang terjadi di lapangan agar pihak sekolah dapat dengan mudah mengetahui apa saja kendala dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh. Sehingga peran manajemen humas nantinya dapat

memperbaiki atau mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMPN 1 Labuapi.

- a) Proses pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara intensif dipantau oleh wakil kepala sekolah melalui grup-grup kelas dan laporan setiap wali kelas dan guru mapel
- b) Wali kelas melakukan pengawasan digrup wa secara berkala dalam proses pembelajaran sehingga mengetahui siswa yang sedang online untuk mengikuti pelajaran atau hanya mengisi absen
- c) Orang tua mengawasi putra-dan puteri mereka melalui pendampingan saat siswa melakukan proses pembelajaran secara daring dari rumah.
- d)

Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran jarak jauh meliputi: mengadakan rapat umum sesuai dengan Surat Edaran, menentukan metode baik secara online maupun offline, kemudian sosialisasi terkait kepada orang tua siswa.
2. Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh yaitu: mengkolaborasikan wakil kepala sekolah dengan guru mata pelajaran serta wali kelas untuk mempermudah dalam membuat jadwal pembelajaran, membuat kelompok belajar dan lokasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dari jarak jauh untuk kelancaran belajar mengajarnya.
3. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri dari pembelajaran online dan offline, namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu: KBM yang dilakukan secara online menggunakan media Whatsapp namun tidak semua siswa memiliki gadget, kemudian terkendala oleh sinyal dan juga dalam pembelajaran offline yang dilakukan terkendala oleh siswa, terkadang banyak yang jarang masuk.
4. Pengawasan pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui: pengawasan offline yaitu dengan pengawasan langsung di lokasi KBM, dan online yaitu mengimbau orang tua dan wali untuk mengontrol anaknya selama pembelajaran online, dan juga mempertegas imbauan tentang protokol kesehatan dan tetap menerapkan dengan 3M.

Saran

1. Kepada kepala sekolah khususnya waka humas dan kurikulum agar secara terus menerus memberikan bimbingan dan pembinaan kepada para guru, orang tua, dan siswa dengan menggunakan berbagai media sosialnya untuk mendukung terwujudnya proses pembelajaran jarak jauh yang lebih optimal.
2. Kepada Guru dan Orang Tua Siswa untuk terus melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan penguasaan teknologi informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif, serta orang tua memberikan pengawasan dan pembinaan berkelanjutan selama anak belajar dari rumah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, menarik untuk melakukan penelitian aspek lain yang belum bisa di ungkap melalui penelitian ini, yaitu tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak selama masa pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

- Arifa, Fieka Nurul. Pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom*, oom.2020.<https://googlescholar.com> (31/05/2022).
- Baharun, H. (2016). *Management of Quality Education in Pesantren: The Study of the Education Quality Improvement Pesantren by Strategy Management Approach*. Malang: 2nd International Conference On Education and Training (ICET), UM Malang.
- Effendi, Onong Uchjana. 1999. *Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Edmodo Tigowati, dalam Syamsul Rijal supervisi pendidikan ,2020 hal 17 <https://googlescholar.com> (31/05/2022).
- Hariawan, R., Ulfatin, N., Huda A. Y., M., & Arifin, I. (2019). Contributions Management of Parenting and Education Program to Strengthen the Service Three Early Childhood

- Education Center. *International Education Studies*, 12(2), 100.
<https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p100>
- Ihsanuddin. 2020. *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Kompas.com. (9/12/2021).
- Ikhsan, A Syalabi. 2020. *Scenario Pendidikan New Normal*. Republika.<https://googlescholar.com>. (14/12/2021).
- J.B. Kristiadi. 1995. *Pengawasan*. Jakarta: LAN.
- Kemenkeu.Artikel. 2020. *Manajemen Mutu Pelayanan Publik di Era New Normal*.<https://googlescholar.com>. (14/12/2021).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal. Semarang. <https://googlescholar.com>. (14/12/2021).
- Khasanah, et all. 2020. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sinestesia: 153. <https://googlescholar.com>. (12/12/2021).
- Kepengawasan sekolah 2020 hal 3 kompas.com 9 <https://googlescholar.com> (31/05/2022).
- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (3rd ed.)*. California: SAGE Publication, In
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya. <https://googlescholar.com>. (14/12/2021).
- Muhson, A. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia : 50. <https://googlescholar.com>. (13/12/2021).
- Nasution, Zulkarnaen. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Naufal Al Rafsanjani 2021 Perenaan Pembelajaran <https://googlescholar.com>.(31/05/2022).
- Nuraeni, N., Mujiburrahman, M., & Hariawan, R. (2020). Manajemen Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengurangan Risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(1), 68-79.
- Ruslan, Rusady. 2014. *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- repository.unika.ac.id KTAVIANIE HOETOMO PUTRI BAB III.pdf<https://googlescholar.com>. (19/12/2021).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta. <https://googlescholar.com>. (14/12/2021).
- Pembelajaran Jarak Jauh,.cnnindonesi.com,<https://googlescholar.com>. (31/05/2022).
- Pendidikan Jarak Jauh di Masa Covid 19.CNNIndonesia <https://googlescholar.com>.(31/05/2022).
- Wahyu, Kisworo prmbelajaran jarak jauh 2019 Hal 9 <https://googlescholar.com> (31/05/2022)